



ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ERA NURMAYA
NPM 1425100329

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ERA NURMAYA
NPM : 1425100329
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

MEDAN, Mei 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(DR. RAHIMA BR PURBA, SE., M.Si, Ak.CA)



(Dr. ONNY MEDALINE, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

((DR. RAHIMA BR PURBA, SE., M.Si, Ak.CA)

PEMBIMBING II

(CAHYO PRAMONO, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI INI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ERA NURMAYA
NPM : 1425100329
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

KETUA


(SUWARNO, SE, MM)

ANGGOTA II


(CAHYO PRAMONO, SE., MM)

MEDAN, Mei 2021
ANGGOTA I


(DR. RAHIMA BR PURBA, SE., M.Si, Ak)

ANGGOTA III


(HASRUL AZWAR HASIBUAN, SE., MM)

ANGGOTA IV


(JUNAWAN, SE., M.Si)



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Telp. 061-8455571, Fax. 061-8458077, PO.BOX: 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ERA NURMAYA
 Tempat/Tgl. Lahir : KUALA BERINGIN / 14 Oktober 1993
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1425100329
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : BISNIS
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 145 SKS, IPK 3,27

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Nilai PCS
1.	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) <i>sewa perdagangan, jasa dan investasi</i>	<u>31</u> %
2.	PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015	<u>36</u> %
3.	PENGARUH LIKUIDITAS PERPUTARAN MODAL KERJA PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	<u>37</u> %

Medan, 21 November 2016
Pemohon,

Ketua LPPM,
21/11/16
(Rusladi, SE, M.Si.)

Acc. no. 1
25/11/2016

[Signature]
(ERA NURMAYA)

Nomor Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan
(Drs. Anwar Sanusi, M.Si.)

Tanggal :
Disetujui oleh : 15/16
Dosen Pembimbing I : 12
(P. At Buana San, SE, M.M.)

Tanggal : 21 November 2016
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Akuntansi
(Anggi Pretama A.K, SE, M.Si.)
(Handy An Dwilita, SE, M.Si.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :
(Atika Tambora San, S.EI, M.P.A.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01 Revisi: 02 Tgl. Eff: 20 Des 2015

Lampiran 4 : Formulir Berita Acara Bimbingan Proposal/Skripsi (lihat Portal)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS :
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing 1 : DR. RAHIMA BR PURBA, SE., M.SI., AK.CA
 Nama Mahasiswa : ERA NURMAYA
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1425100329
 Jenjang Pendidikan : Strata I / S1
 Judul Skripsi : ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KAREBA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
6/4-2021	Perbaikan Materi Seminar Proposal.		
10/4-2021	Rumusan masalah - Tujuan - Hasil Penelitian - Pembahasan & sinkronisasi. Pembahasan kaitan dgn teori. Daftar pustaka & buat sesuai abjad.		
25/4-2021	Acc Sidang		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh
Ka. Prodi



Dr. Rahima Br Purba, SE., M.SI., AK.CA.

Dosen Pembimbing

Dr. Rahima Br Purba, SE., M.SI., AK.CA.

Lampiran 4 : Formulir Berita Acara Bimbingan Proposal/Skripsi (lihat Portal)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
 Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

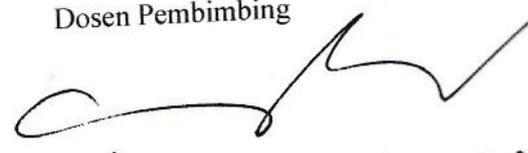
UNIV / PTS :
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : CAHYO PRAMONO, SE., MM
 Nama Mahasiswa : EFA NURMAYA
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1425100329
 Jenjang Pendidikan : Strata I / S1
 Judul Skripsi : ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- perbawahi tulisan Gerneri Struktur pustaka.	ce	
	- Jemberikan kumpulan dan Daftar pustaka	ce	
24/6/21	Arc selanjutnya buku.	ce	

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh
 Ka. Prodi


 Dr. Polima Br. Purba, SE., M.S., Ak. CA.

Dosen Pembimbing


 Cahyo Pramono, SE., MM

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 13-September 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERA NURMAYA
 Tempat/Tgl. Lahir : KUALA BERINGIN / 14 Oktober 1993
 Nama Orang Tua : AWALUDDIN
 N. P. M : 1425100329
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081265238081
 Alamat : Dusun VI Hidup Baru

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DAN BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



ERA NURMAYA
 1425100329

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 584/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: ERA NURMAYA

: 1425100329

t/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 13 September 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 13 September 2021

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

. Dokumen : FM-PERPUS-06-01

visi : 01

. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ERA NURMAYA

N. P. M : 1425100329

Tempat/Tgl. Lahir : KUALA BERINGIN / 14 Oktober 1993

Alamat : Dusun VI Hidup Baru

No. HP : 081265238081

Nama Orang Tua : AWALUDDIN/SITI SAHDUMANI

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : Akuntansi

Judul : ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 29 April 2021

Yang Membuat Pernyataan

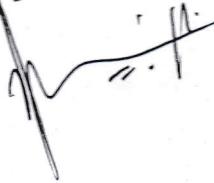


ERA NURMAYA

1425100329

acc jilid lxx.

27/6-2021



Acc rekabup

Calyo Pramono, SE, M.M.

24/6/2021.

ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ERA NURMAYA
NPM 1425100329

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI.
. MEDAN
2021

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERA NURMAYA

NPM : 1425100329

Fakultas /Program studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI

Judul skripsi : ANALISIS *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non – Eksklusif kepada unpub untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari di ketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 29 April 2021



(ERA NURMAYA)

Report file name: originality report 26.4.2021 14-53-33 - ERA NURMAYA_1425100329_AKUNTANSI.docx.html
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report 26.4.2021 14-53-33 - ERA NURMAYA_1425100329_AKUNTANSI.docx.html

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 4/26/2021 2:53:29 PM

Analyzed document: ERA NURMAYA_1425100329_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

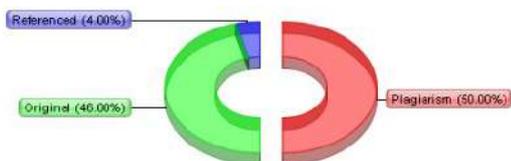
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012-2016. Selain itu juga untuk mengetahui tolak ukur mana yang mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap harga saham. Jenis data yang diperoleh dan di gunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik, analisis deskriptif serta analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda (*Multiple Regresion*). Populasi dalam penelitian adalah 4 perusahaan Sektor Perdagangan jasa dan investasi yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) secara lengkap periode 2012-2016 dan memiliki data lengkap yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang di gunakan, sehingga jumlah sampel sebanyak 20 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan secara persial ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indinesia (BEI). Dengan demikian diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan atau kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional perusahaan sehingga lebih maksimal dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

Kata kunci : ROA, ROE, Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the effect of Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) on stock prices on Service and Investment Trading Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2012-2016. In addition, to find out which benchmarks have the most significant influence on stock prices. The type of data obtained and used in this study is quantitative data with classical assumption testing, descriptive analysis and statistical analysis, namely multiple regression analysis. The population in the study is 4 companies trading services and investments that consistently publish the annual financial report (Annual Report) in full period 2012-2016 and have complete data related to the measurement of variables used, so that the sample number as much as 20 samples. The results showed that ROA and ROE jointly affect the Stock Price in Service And Investment Trading Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). While roa has a significant influence on the stock price, while ROE does not have a significant influence on the stock price in companies trading services and investments listed on the Stock Exchange (IDX). Thus it is expected that the company can improve the effectiveness and efficiency of the company's management or the performance of the company's management in managing the source of the company's operational financing funds so that it is more maximal in generating net income for the company.

Keywords: ROA, ROE, Stock Price

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur atas rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.” guna sebagai acuan skripsi nantinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini antara lain:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE, M.Si, AK, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE, M.Si, AK, CA, selaku Dosen Pembimbing I saya yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Bapak Cahyo Pramono, SE, MM. Selaku Dosen Pembimbing II saya yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Buat kedua orang tuaku yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta dorongan baik materil maupun moril selama penulis mengerjakan Skripsi ini. Buat kakakku “desi & Nona” serta abangku “Away” yang penulis cintai, doa serta semangat yang kalian berikan selama ini akan selalu penulis ingat.
7. Teman-teman seperjuangan penulis yang tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terima kasih atas bantuan, masukan dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna baik dalam penulisan maupun isi disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Semoga dalam penulisan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala dorongan dan bantuannya.

Medan, Mei 2021

ERA NURMAYA
NPM : 1425100329

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
1. Identikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
1.5. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	10
1. Harga Saham	10
a. Pengertian Saham	10
b. Jenis-jenis Saham	12
c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Harga Saham	13
d. Manfaat Kepemilikan Saham	15
e. Resiko Kepemilikan Saham	16
2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
b. Kegunaan <i>Return On Asset</i> (ROA)	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA.....	21
3. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	23
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	23
b. Kegunaan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	24
2.2. Penelitian Sebelumnya	26
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Hipotesis.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Pendekatan Penelitian	33
	3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	33
	3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
	3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	36
	3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
	3.6. Teknik Analisis Data	38
	3.7. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Hasil Penelitian	44
	1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	44
	2. Deskripsi Tentang Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi.....	45
	3. Deskripsi Data Penelitian.....	48
	4. Analisa Statistik Deskriptif	49
	5. Uji Asumsi Klasik	50
	6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
	7. Pengujian Hipotesis	54
	8. Uji <i>Goodness of Fit</i> (R^2)	56
	4.2. Pembahasan.....	57
	1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BLI).....	57
	2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	58
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Simpulan	60
	5.2. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Pasar Modal. Pasar Modal Merupakan kegiatan yang berhubungan dengan Penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang misalnya saja saham. Saham banyak diminati investor dalam menginvestasikan dananya. Dalam menentukan harga saham dipasar modal tidak lepas dari pengaruh informasi kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Pasar modal memiliki peran yang strategis didalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Perusahaan juga dapat memenuhi kebutuhan dananya melalui lembaga perbankan, namun karena terbatasnya *leverage*, suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank. Oleh karena itu, pasar modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya, yaitu bank dan lembaga pembiayaan.

Investor membeli sejumlah saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembayaran sejumlah *dividen* oleh

perusahaan sebagai imbalan atas waktu dan resiko didalam berinvestasi. Investor memiliki kepentingan terhadap laba saat ini, laba di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba, sehingga investor lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi karena dianggap memberikan return yang tinggi dan memiliki kinerja perusahaan yang baik. Jika kinerjanya meningkat, maka harga saham akan meningkat dan jika kinerjanya menurun, maka harga saham akan menurun. Semakin tinggi minat investor maka permintaan akan saham perusahaan semakin tinggi. Permintaan saham yang semakin tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Artinya, di dalam berinvestasi, seorang investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga investor memerlukan informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.

Return On Assets (ROA) merupakan alat ukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga investor akan membeli lebih banyak saham pada perusahaan tersebut, Jadi, *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ekuitas/modal yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka

semakin tinggi pula return yang akan dihasilkan perusahaan. Return perusahaan yang tinggi akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut bergerak naik, sehingga investor akan membeli lebih banyak saham pada perusahaan tersebut, Jadi, *Return On Equity* berpengaruh terhadap return saham.

Hal ini juga dijelaskan oleh Kasmir (2012 : 201) yang menyatakan bahwa didalam penentuannya terhadap harga saham *Return On Asset* (ROA) menunjukan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) menunjukan semakin efektif kinerja perusahaan dilihat dari naiknya harga saham. Hal ini akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut dan menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang diminati oleh banyak investor karena tingkat pengembaliannya akan semakin besar. Minat yang besar dari investor berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal. Dengan demikian *Return On Asset* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : 204) *Return On Equity* (ROE) memperhatikan sejauh manakah perusahaan mengelola modal secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) menunjukan semakin efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih dan memberikan tingkat kembalian yang lebih besar bagi pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder equity*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Harga saham merupakan suatu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Hal ini juga dijelaskan oleh Sartono (2008 :70) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Berikut ini adalah data ROA, ROE dan Harga Saham Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi. Di mana dalam Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdiri dari Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi.

Tabel 1.1
Data Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Periode 2012-2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2012	5.25	14.70	4.150
			2013	4.21	11.48	4.375
			2014	5.34	13.26	4.120
			2015	6.96	14.53	7.175
			2016	4.02	7.79	6.750
2	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	2012	8.13	15.61	1.750
			2013	8.40	15.28	4.000
			2014	8.25	14.39	2.800
			2015	8.11	13.44	3.000
			2016	3.72	6.07	2.800

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Harga Saham
3	FISH	FKS Multi Agro Tbk	2012	4.29	31.94	2.200
			2013	4.59	26.30	1.950
			2014	3.54	13.66	1.820
			2015	3.26	15.94	1.600
			2016	1.87	7.52	1.395
4	UNTR	United Tractors Tbk	2012	11.44	17.81	19.700
			2013	8.37	13.46	19.000
			2014	8.03	12.55	17.350
			2015	4.52	7.11	16.950
			2016	3.18	4.73	15.750

Sumber : IHS, BEI (2017)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pada Tabel 1.1 perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi pada perusahaan AKRA mengalami fluktuasi naik turun pada tahun 2012-2013 ROA dan ROE mengalami penurunan tetapi harga saham mengalami peningkatan. Dan pada perusahaan EMPT pada tahun 2012-2013 ROE mengalami penurunan tetapi harga saham perusahaan mengalami peningkatan.. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin ROA dan ROE meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penurunan ROA dan ROE pada perusahaan AKRA 2012-2013 tidak menyebabkan harga saham mengalami penurunan.
- b. Peningkatan ROE pada perusahaan FISH tahun 2013-2014 tidak meningkatkan harga saham perusahaan.

2. Batasan Masalah

Dengan mengadakan suatu objek penelitian terhadap objek yang dileliti, maka terlebih dahulu ditentukan batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas. Pada skripsi ini penulis membatasi penelitian pada masalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 ?.
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara persial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 ?.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) tahun 2012-2016.
- b. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara persial terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) tahun 2012-2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir yang ilmiah khususnya dalam bidang keuangan dan pengetahuan tentang aktivitas perusahaan secara nyata.
- b. Bagi perusahaan
Hasil peneliti ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan atas kinerja yang selama ini ditetapkan dan dipakai sebagai bahan pertimbangan perencanaan untuk masa yang akan datang.
- c. Bagi investor
Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di industri sektor perdagangan jasa dan

investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menanamkan dana di perusahaan tersebut.

d. Bagi pihak lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi yang nantinya bermanfaat untuk memberikan perbandingan dalam kegiatan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian M. Ikhsan P (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016.”

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- 1. Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas (*Return On Assets*, *Return On Equity*, Debt To Equity Ratio) dan satu variabel terikat (Return Saham). Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) dan satu variabel terikat (Harga Saham)

2. **Waktu penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2011 sedangkan penelitian ini tahun 2016/2017.
3. **Lokasi penelitian** : Penelitian terdahulu di perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini di perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu efek yang diperdagangkan di pasar modal berupa surat berharga, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti right, bukti waran, dan produk turunan atau biasa disebut *derivative*. Menurut Fahmi (2012 : 85) “Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang di jelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap di jual”. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Husnan (2013:29) Saham merupakan “ secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumet investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli suatu saham, maka harga saham tersebut akan semakin naik. Sebaliknya jika semakin bnyak investor yang menjual sahamnya, maka akan berdampak pada penurunan harga saham tersebut.

Harga saham adalah harga saham dibursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Menurut Jogiyanto (2008 : 167) Harga Saham adalah “ harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010 : 7) Harga Saham adalah : Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham”.

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1548/KMK.013/1990, saham adalah penyertaan modal dalam pemilikan

suatu perseroan terbatas. Dengan demikian, seorang pemegang saham merupakan pemilik suatu perusahaan dimana dapat disimpulkan bahwa pemegang saham turut menikmati hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan, serta ikut menanggung kerugian yang diderita oleh perusahaan tersebut. Adapun hak-hak pemilik saham antara lain adalah:

- 1) Mendapat deviden, yaitu bagian keuntungan usaha dari perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.
- 2) Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS),
- 3) Peningkatan nilai modal terjadi apabila saham tersebut dijual oleh pemiliknya.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006 : 7) Beberapa karakteristik yuridis kepemilikan saham suatu perusahaan, yaitu :

- 1) Limited Risk, artinya pemegang saham hanya bertanggung jawab sampai jumlah yang disetorkan kedalam perusahaan.
- 2) Ultimate Control, artinya pemegang saham (secara kolektif) akan menentukan arah dan tujuan perusahaan.
- 3) Residual Claim, artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapat pembagian hasil usaha perusahaan (dalam bentuk deviden) dan sisa aset dalam proses likuidasi perusahaan. Pemegang saham memiliki posisi junior dibanding pemegang obligasi ataupun kreditur.

b. Jenis-Jenis Saham

Dalam perdagangan saham juga dikenal berbagai jenis saham. Menurut Kasmir (2010 : 210) Jenis – jenis saham ditinjau dari dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut :

1) Dari segi cara peralihannya

a) Saham Atas Unjuk (Bearer Stocks)

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

b) Saham Atas Nama (Registered Stocks)

Didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

2) Dari segi hak tagihan

a) Saham Biasa (Common Stock)

Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh deviden akan didahulukan lebih dahulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.

b) Saham Preferen (Preffered Stock)

Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam deviden dan harta apabila perusahaan dilikuidasi.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan

naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Alwi (2008 : 87) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (financing announcements), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisian dan diakuisisi.
- e) Pengumuman investasi (investment announcements), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), price earning ratio, net profit margin, *Return On Assets* (ROA), dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum (legal announcements), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (securities announcements), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

d. Manfaat Kepemilikan Saham

Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Sedikit banyaknya jumlah saham yang dibeli akan menentukan persentase kepemilikan dari investor tersebut. Pembelian saham yang dilakukan investor tentunya memberikan manfaat. Secara umum terdapat dua faktor yang yang bisa diperoleh dari pembelian saham, yaitu manfaat ekonomis dan manfaat non ekonomis (Anoraga dan pakarti 2008 : 60).

1) Manfaat Ekonomis, meliputi :

a) Deviden (dividen)

Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (cash dividen), yaitu kepada setiap pemegang saham dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham, atau dapat pula berupa dividen saham (stock dividen), yaitu kepada setiap pemegang saham dividen dalam bentuk saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

b) Capital Gain

Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh investor dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan nilai beli yang lebih rendah.

2) Manfaat Non-Ekonomis

Manfaat non-ekonomis yang bisa diperoleh pemegang saham adalah kepemilikan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan jalannya perusahaan. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar pula hak suaranya dalam RUPS.

e. Resiko Kepemilikan Saham

Saham dikenal dengan karakteristik “imbal hasil tinggi, resiko tinggi” (high risk, high return). Artinya, saham merupakan surat berharga yang

memberikan peluang keuntungan dan potensi resiko yang tinggi. Saham memungkinkan investor untuk mendapatkan imbal hasil atau capital gain yang besar dalam waktu singkat. Namun, seiring fluktuasinya harga saham, maka saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu singkat.

Adapun resiko yang dihadapi oleh investor atas kepemilikan sahamnya, antara lain (Hidayat 2009 : 85) :

1) Tidak mendapat dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasinya menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika mengalami kerugian.

2) Capital Loss

Dalam aktivitas perdagangan saham, investor tidak selalu mendapatkan capital gain atau keuntungan atas saham yang dijualnya. Investor juga dihadapkan pada resiko capital loss apabila ia menjual sahamnya dengan harga jual lebih rendah dari harga belinya.

3) Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi

Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditor atau pemegang obligasi. Ini berarti setelah semua aset perusahaan tersebut dijual, hasil penjualan terlebih dahulu dibagikan kepada para kreditor atau pemegang obligasi, dan jika masih terdapat sisa, baru dibagikan kepada para pemegang saham.

4) Saham Dikeluarkan dari Bursa (Delisting)

Saham perusahaan di-delist dari bursa karena kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai Peraturan Pencatatan Efek di Bursa. Saham yang di-delist tentu saja tidak dapat lagi diperdagangkan di bursa, namun tetap dapat diperdagangkan di luar bursa dengan konsekuensi tidak terdapat patokan harga yang jelas dan jika terjual biasanya dengan harga yang jauh lebih rendah dari harga sebelumnya.

5) Saham Dihentikan Sementara (Suspensi)

Saham yang di-suspend atau dihentikan sementara perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek, menyebabkan investor tidak dapat menjual sahamnya hingga suspensi tersebut dicabut. Suspensi dilakukan oleh otoritas bursa jika suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan dipailitkan oleh kreditornya, dan berbagai kondisi lain yang mengharuskan otoritas bursa men-suspend perdagangan saham tersebut sampai perusahaan yang bersangkutan memberikan konfirmasi atau kejelasan informasi lainnya, agar informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi. Jika telah didapatkan suatu informasi yang jelas, maka suspensi atas saham tersebut dapat dicabut oleh bursa dan saham dapat diperdagangkan kembali seperti semula.

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA maka semakin posisi perusahaan karena hal ini mengindikasikan aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba.

Rasio ini adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat keberhasilan seorang manajer dalam menjalankan tugasnya. Dengan rasio ini pendapatan atau laba akan dibandingkan dengan dana yang ditanamkan.

Menurut Kasmir (2012 : 197) menyatakan bahwa “ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”.

Menurut (Harahap 2009 : 305) menyatakan bahwa “ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar

modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kasmir (2012 : 202)

Dengan adanya rasio ini manajer akan mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan yang dicapainya dan mendorong para manajer untuk meningkatkan prestasinya, yaitu dengan meningkatkan laba dengan modal yang ada dan hal ini yang berhubungan dengan kelangsungan hidup dan peningkatan perusahaan.

b. Kegunaan *Return On Asset* (ROA)

Aktiva suatu perusahaan didanai oleh pemegang saham dari kreditor, sehingga aktiva tersebut akan menjadi modal kerja bagi perusahaan dalam melakukan usahanya. Sedangkan hasil usaha perusahaan dinyatakan dalam bentuk laba bersih atau *Net Income After Tax* (NIAT). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (NIAT) terhadap total asset. *Return On Asset* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang di gunakan untuk operasional perusahaan. Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Kasmir (2012 : 202)

Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak yang lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar.

Rentabilitas suatu aktiva secara produktif dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang di peroleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut Wetson Copeland (2009 : 65) RAO tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Penyusutan

Return On Asset (ROA) sangat peka terhadap kebijakan penyusutan. Jika satu kedevisi menghapuskan aktivanya pada tingkat penyusutan yang relatif cepat, maka laba tahunannya berkurang, dengan demikian juga *Return On Asset* (ROA) juga akan berkurang.

2) Nilai Buku Dari Aktiva

Jika suatu devisi menggunakan aktiva yang sebagian besar telah disusutkan, maka lebih baik beban penyusutan saat ini maupun investasi akan rendah. Hal ini akan membuat *Return On Asset* (ROA) devisi tersebut tinggi dibandingkan devisi yang lebih baru.

3) Penetapan Harga Transfer

Pada perusahaan besar umumnya beberapa devisi menjual produknya kedevisi lain sehingga harga barang yang ditrasfer antar devisi mempunyai pengaruh yang mendasar terhadap laba devisi. Jika harga trasfer ditetapkan relatif tinggi, maka hal tersebut akan mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi pula.

4) Periode Waktu

Banyak proyek-proyek memerlukan masa persiapan yang lama dimana pengeluaran investasi harus dilakukan untuk penelitian dan pengembangan. Pengeluaran tersebut ditambahkan pada investasi dasar tanpa adanya peningkatan laba yang sepadan untuk beberapa tahun selama periode ini.

5) Kondisi Industri

Jika suatu divisi sedang beroperasi pada industri yang baik kondisinya akan pengembalian tinggi, sedangkan lain berada pada industri yang ketat persaingannya, tanpa buruk prestasinya, terlepas dari perbedaan-perbedaan yang ada pada para manajernya, dimana kondisi eksternal harus dipertimbangkan dalam melakukan penilaian prestasi *Return On Asset (ROA)*.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka nantinya pihak penganalisa laporan keuangan akan lebih mengetahui faktor-faktor tersebut, untuk menilai prestasi *Return On Asset (ROA)* harus dilengkapi dengan kriteria lain. Sedangkan contoh laba pertumbuhan penjualan. Walaupun pengendalian *Return On Asset (ROA)* telah digunakan secara berhasil, sistemnya belum berpengalaman, Diharapkan perusahaan memiliki tingkat *Return On Asset (ROA)* yang tinggi, dikarenakan dengan *Return On Asset (ROA)* yang tinggi maka semakin besar keuntungan uang dihasilkan perusahaan atas seluruh aktiva yang di investasikan dalam perusahaan. Dengan besarnya *Return On Asset (ROA)* yang ada berarti perusahaan efektif dalam mengelola seluruh asset yang ada dan nantinya operasional perusahaan akan semakin baik untuk kedepannya.

3. *Return On Equity (ROE)*

a. *Pengertian Return On Asset (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu dari rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor yang dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak atau *Net Income After Tax (NIAT)* terhadap modal Sendiri yang berasal dari setoran modal pemilik.

Menurut Jumingan (2011 : 245) "*Return On Equity (ROE)* adalah dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri". Menurut Irham (2012 : 98) "*Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas". Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010 : 149) "*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa".

Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keungan perusahaan. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Return On Equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor. ROE

digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas. ROE yang di gunakan adalah ROE yang dihitung setiap akhir tahun atau per Desember setiap tahun. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Kasmir (2012 : 204)

Semakin tinggi ROE maka kinerja perusahaan semakin efektif. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preperen. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (Return) yang tinggi pula bagi para investor. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. Peningkatan daya tarik ini menjadikan perusahaan tersebut makin diminati oleh investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Dengan kata lain TOE akan berpengaruh terhadap Return saham yang akan diterima oleh investor.

b. Kegunaan *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (Equity) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equitas* (ROE) menunjukkan semakin efesiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Return On Equitas (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders Equitas*) yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kasmir (2012 : 204)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dengan digunakan analisis *Return On Equity* (ROE) tersebut maka nanti dengan memahami secara mendalam dapat memberikan gambaran tiga hal pokok:

1) Keuntungan Atas Komponen Penjualan

Dengan dilakukan analisis *Return On Equity* (ROE) maka nantinya akan sangat jelas diketahui lagi gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan lebih memudahkan pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.

2) Efisiensi Tentang Pengelolaan Aktiva

Dengan digunakan analisa kinerja keuntungan perusahaan maka nantinya analisa *Return On Equitas* (ROE) akan dapat menggambarkan bagaimana pengelolaan atas aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

3) Hutang Yang Dipakai Untuk Melaksanakan Usaha

Dengan dilakukan analisa *Return On Equitas* (ROE) maka nantinya akan diketahui seberapa besar hutang yang digunakan perusahaan. Peranan analisa *Return On Equitas* (ROE) dalam hal ini yaitu untuk mengefisienkan penggunaan seluruh hutang yang ada yang dipakai untuk melaksanakan usaha.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Peneliti ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Peneliti
1	Puspika Sari (2014)	“Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI”	ROA ROE	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Tidak ada pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham
2	M. Ikhsan P (2011)	“Analisis pengaruh ROA,ROE dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI”	ROA ROE DER	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan maupun persial tidak ada pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Return Saham
3	Badiatul Hidayati (2013)	“Pengaruh ROE,EPS dan ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food dan	ROE EPS ROA	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara parsial variabel ROE da EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

		Beverage yang Go Public di BEP				harga saham, sedangkan variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham.
4	Denny Suhaimi Muchlis (2014)	“Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEP”	EPS NPM ROA ROE	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara persial hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan variabel lainnya yaitu NPM, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5	Indah Nurmala Sari (2009)	“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 di BEI tahun 2005-2008”	ROI ROE NPM EPS	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara ROI, ROE, NPM, EPS terhadap harga saham. Secara persial hanya variabel ROI dan EPS yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lainnya ROE dan NPM

						tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
6	Junita Natasya (2010)	“Analisis pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan Net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI”	ROA NPM	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak variabel ROA dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara persial variabel ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
7	Enika Diana Batubara (2011)	“Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan price earning ratio sebagai variabel moderating pada perusahaan industri barang konsumsi”	GPM NPM ROA ROE EPS	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara persial hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan dengan harga saham, sedangkan variabel GPM, NPM, ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan. Pengujian

						Hipotesis kedua secara simultan dan persial variabel price earning ratio (PER) bukan merupakan variabel moderating.
8	Syaidati Ifdari (2012)	“analisis pengaruh economic value aded dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI”	ROA ROE EPS EVA	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	ROA dan EPS tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE dan EVA berpengaruh positif terhadap harga saham.
9	Rizki Tampubolon (2009)	“Pengaruh kinerja keuangan terhadap return Saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI”	EPS PER DER ROI ROE	Return Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara persial variabel EPS, PER dan ROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, sedangkan variabel DER dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

Sumber : Data diolah penulis, 2017

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah peneliti identifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Tendelilin (2010 : 372) menyatakan bahwa “Dalam melakukan analisis perusahaan, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan”. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

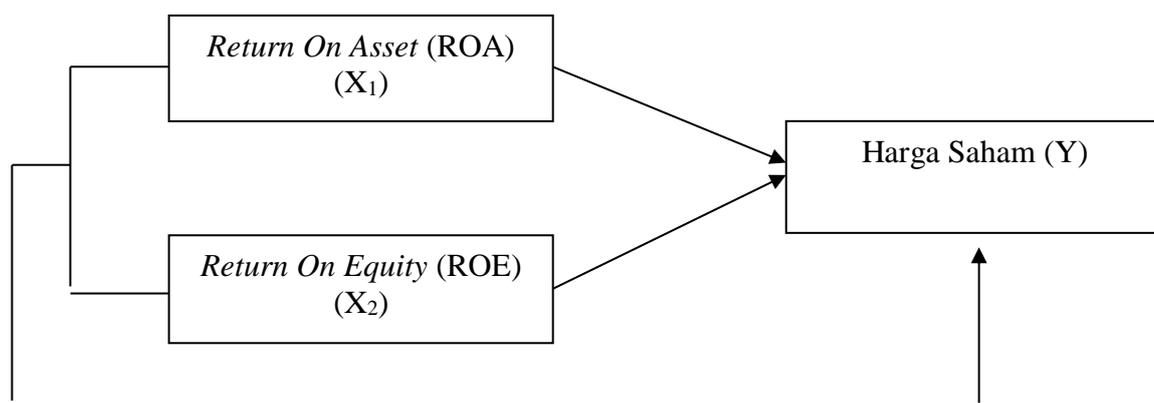
Menurut Harahap (2008 :105) “semakin besar ROA maka semakin baik, karena hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba”. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi pengguna asset.

Menurut Mardiyanto (2009 : 196) bahwa “ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham”. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Menurut Irham (2012 : 98) “*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas”.

Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh deviden yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Dengan demikian *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian.

Menurut Sugiono (2011 : 51) bahwa “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu hypo dan thesis yang berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban

sementara terhadap yang masih perlu diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan antara dua dan lebih variabel.

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan berdasarkan data yang terkumpul, penulis mencoba memberikan jawaban sementara yaitu :

H₁ : *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara silmutan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

H₂ : *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara persial terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Rusiadi (2013 :14) “Penelitian /kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan di bangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian ini membahas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website <http://www.idx.co.id> periode 2012-2014. Peneliti ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini dilakukan penulis sejak November 2016 sampai dengan Januari 2017.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016 s/d 2017																																			
		Nov				Des				Januari				Februari				Maret				April				Mei											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan Judul																																				
2	Kunjungan ke Perusahaan																																				
3	Pembuatan Proposal																																				

Sumber : Data diolah penulis, 2017

b) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah Rasio yang menunjukkan berapa persen laba yang dihasilkan perusahaan yang diukur dari modal pemilik. Yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%.$$

2) Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel dependen. Dalam penelitian ini, variable dependennya adalah Harga Saham. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return On Asset</i> (ROA) (X1)	Rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Kasmir (2012 : 202)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) (X2)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Kasmir (2012 : 204)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga yang terbentuk berdasarkan penjumpaan penawaran jual dan permintaan beli efek yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek yang tercatat pada akhir jam perdagangan di pasar reguler.	Harga saham pada saat penutupan (closing price)	Rasio

Sumber : Data diolah penulis, 2017

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suprianto (2012 : 56) bahwa “populasi adalah seluruh kumpulan yang sejenis akan tetapi berbeda karena karakteristiknya”.

Populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 dengan jumlah 36 perusahaan. Dalam perusahaan sektor perdagangan jasa investasi terdapat berbagai jenis Sub Sektor. Dimana penulis memilih 3 Sub Sektor antara lain Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi.

2. Sampel

Menurut Suprianto (2012 : 57) bawa “Sampel adalah sebagian elemen dari suatu populasi”. Sampel dipilih dengan menggunakan sampel jenuh (sampling jenuh) dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel yaitu perusahaan-perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan kinerja perusahaan periode 2012-2016 yang berisi laporan keuangan dan data harga saham closing price yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik dari pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Proses seleksi dalam menentukan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel

No	Kualifikasi Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.	36
2	Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan (Annual Report) tahun 2012-2016.	32
3	Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan (Annual Report) secara lengkap periode 2012-2016 dan memiliki data lengkap yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan.	4

Sumber : Data diolah penulis, 2017

Berdasarkan pada hasil seleksi kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi.

Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel perusahaan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Nama-nama perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi

NO	NAMA PERUSAHAN	KODE
1	AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT
3	FKS Multi Agro Tbk	FISH
4	United Tractors Tbk	UNTR

Sumber : Hasil Penarikan Sampel

Jumlah data sampel yang akan digunakan tersebut, diterapkan pada waktu penelitian 5 periode yaitu tahun 2012-2016, sehingga jumlah keseluruhan data adalah 4 perusahaan x 5 tahun = 20 data pada tiap variabel ROA, ROE, dan Harga Saham Perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Penelitian Kepustakaan (library research)

Metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur – literatur, membaca buku – buku atau bahan yang tersedia di perpustakaan dan media pendukung lainnya, yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi penelitian ini. Data dan keterangan yang diperoleh dari sumber diatas akan digunakan untuk pembahasan yang bersifat lebih teoritis, guna menuntut arah penelitian karena disertai rujukan – rujukan yang sifatnya lebih teoritis dari sumber – sumber yang jelas.

2) Studi Dokumentasi

Metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari yang bersumber dari literature yang berhubungan dengan penelitian yang berasal dari tulisan ilmiah, buku – buku, internet dan secara tidak langsung yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (<http://www.co.id>).

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan bantuan softwere (SPSS) Statistical Product and Sevice Solution. Untuk melakukan analisis dari penelitian ini, maka sebelumnya dibuat (1) pengelolaan data, (2) statistik deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (Ghazali, 2011 : 19). Lalu dimulai dengan (3) uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas,

Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan (4) analisis regresi linier berganda.

1) Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbatas dari penyimpangan asumsi klasik. Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian-pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan analisis regresi linier berganda.

a) Uji Normalitas

Menurut Situmorang (2010 : 91) “Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal”. Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) di atas nilai signifikansi 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Situmorang (2008 : 104) “Suatu keadaan dimana variabel-variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna”. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen

lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 5 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Situmorang (2010 : 98) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pendekatan grafik dan pendekatan statistic. Pendekatan grafik dilihat dari grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendekatan statistik dilakukan melalui uji Glejser, jika probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

d) Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2011 : 61) “ Uji Autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan peganggu periode 1 dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi”. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi digunakan untuk uji durbin-watson dimana hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokolerasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokolerasi ($\neq 0$)

Bila nilai DW terletak antara batas atau upper (du) dan (4-du), maka koefisien atau kolerasi sama dengan nol, berarti tidak ada kolerasi. Bila nilai DW terletak antara batas atau upper bound.

e) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Rumus dari regresi linear berganda (multiple linear regression) adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
x_1	= ROA
x_2	= ROE
a	= Konstanta
a, b_1 , b_2	= Koefisien Regresi Berganda (multiple regrestion)
e (efsilon)	= Kesalahan penduga (yang tak terungkap)

3.7 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiono (2011 : 51), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban baru didasarkan pada teoru yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

1) Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), bentuk pengujian :

Ho : $\rho = 0$, secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : $\rho \neq 0$, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Ho ditolak (Ha diterima), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$

Ho diterima (Ha ditolak), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$

2) Uji secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model ini dapat dipakai untuk mengestimasi variabel terikat, bentuk pengujian :

Ho : $\rho = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : $\rho \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

Ho ditolak (Ha diterima), jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$

Ho diterima (Ha ditolak), jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2 atau R Square) digunakan untuk mengukur sseberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 atau R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia juga berperan dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya bursa efek di Indonesia pada abad 19 pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah colonial Belanda, bursa efek Indonesia pertama di Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintah colonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode perang dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain Bursa Batavia, pemerintah *colocial* juga mengoperasikan Bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia pada 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan, Bursa Saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai 1977, Bursa Saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepan), institusi baru di bawah Departemen

Keuangan, kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 1990, seiring dengan perkembangan pasar *financial* dan sektor swasta. Pada tanggal 1 Juli 1992, Bursa Saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT. BEJ mengakibatkan berahlinya fungsi Bapepan menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem ini dapat memfasilitasi kegiatan pasar yang lebih *fair* dan transparan dibanding sistem perdagangan manual. Pada tahun 2007 kedua Bursa Efek yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (BES) di gabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Deskripsi Tentang Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi

a. PT. AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 November 1977 dengan nama Aneka Kimia Raya. Perusahaan ini umumnya menghasilkan berbagai macam produk bahan bakar dan gas alam. Pada awalnya, Perseroan hanya fokus pada perdagangan bahan kimia dasar. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1985 Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta. Tahun 1994, Perseroan menapaki babak baru dalam perkembangan usahanya dengan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan perkembangan lini usaha Perseroan yang tidak lagi

hanya fokus pada perdagangan bahan kimia dasar, pada tahun 2004 Perseroan mengubah namanya menjadi PT AKR Corporindo Tbk.

b. PT. Enseval Putra Megatrading Tbk

PT. Enseval Putra Megatrading, Tbk merupakan perusahaan farmasi multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 dan memproduksi berbagai macam-macam barang farmasi. Dalam perkembangannya, PT Enseval tumbuh menjadi distributor umum, tidak hanya dalam produk farmasi, tetapi juga dengan berbagai macam produk konsumen dan peralatan medis, bahkan berperan sebagai agen dan distributor bahan baku kimia untuk industri farmasi, kosmetik, dan makanan industri. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, PT Enseval juga melakukan diversifikasi ke beberapa jenis usaha di luar bidang perdagangan dan distribusi. Ketika manajemen mengambil keputusan untuk kembali ke bisnis inti pada tahun 1993, semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi dipindahkan ke PT Arya Gupta Cempaka, sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1988, yang selanjutnya pada tanggal 6 Agustus 1993 berubah nama menjadi PT Enseval Putera Megatrading. Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

c. PT. FKS Multi Agro Tbk

PT. FKS Multi Agro Tbk (FISH) didirikan tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Kegiatan usaha utama FISH adalah industri dan perdagangan yang meliputi perikanan, bahan pakan protein, produk turunan jagung (tepung jagung gluten & pakan jagung gluten) dan bahan baku pangan (kacang kedelai). Pada tanggal 27 Desember 2001, FISH memperoleh pernyataan efektif dari

Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FISH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Januari 2002.

d. PT. United Tractors Tbk

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. United Tractors mempunyai 20 cabang, 22 jaringan pendukung, 14 kantor tambang dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di Indonesi. Induk usaha dari United Tractors Tbk adalah Astra International Tbk (59,50%), sedangkan induk utama dari United Tractors Tbk adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat pembuatan kapal serta jasa perbaikannya dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran dan industri kontraktor.

Produk-produk alat berat (mesin kontruksi) yang ditawarkan oleh United Tractors berasal dari merek-merek, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

United Tractors memiliki anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Karya Supra Perkasa yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Acset Indonusa Tbk (ACST). Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.700.000 lembar sahamnya

kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.

3. Deskripsi Data Penelitian

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga investor akan membeli lebih banyak saham pada perusahaan tersebut. Jadi, *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan ekuitas/modal yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang akan dihasilkan perusahaan. *Return* perusahaan yang tinggi akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut bergerak naik, sehingga investor akan membeli lebih banyak saham pada perusahaan tersebut. Jadi, *Return On Equity* berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Harga Saham

Harga saham digunakan sebagai indikator dalam pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

4. Analisa Statistik Deskriptif

Variabel dari penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan harga sahan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Statistik deskriptif dari variabel tersebut dari sampel melalui data-data ROA, ROE dan harga sahan perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi selama periode 2012 – 2016 yang terdiri dari 4 perusahaan yakni : AKR Corporindo Tbk, Enseval Putra Megatrading Tbk, FKS Multi agro Tbk, dan United Tractors Tbk, disajikan dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Selama Tahun 2012 – 2016

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	1,87	11,44	5,7740	2,49246
ROE	20	4,73	31,94	13,8785	6,41888
Harga Saham	20	1395,00	19700,00	6931,7500	6629,59241
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Pengolahan Data (2017)

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel ROA memiliki nilai minimum 1,87 dan nilai maksimum 11,44, serta nilai rata-rata 5,77 dengan jumlah sampel sebanyak 20.
- b. Variabel ROE memiliki nilai minimum 4,73 dan nilai maksimum 31,94, serta nilai rata-rata 13,88 dengan jumlah sampel sebanyak 20.
- c. Variabel harga saham memiliki nilai minimum Rp. 1.395 dan nilai maksimum Rp. 19.700 serta nilai rata-rata Rp. 6.932 dengan jumlah sampel sebanyak 20.

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan bisa dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel dependen, variabel independen atau keduanya dari suatu model regresi memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik Kolmogov-Sminov (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_a : Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan model Kolmogov-Sminov adalah seperti yang ditampilkan dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogov-Sminov Test*
One-Smple Kolmogov-Sminov Test

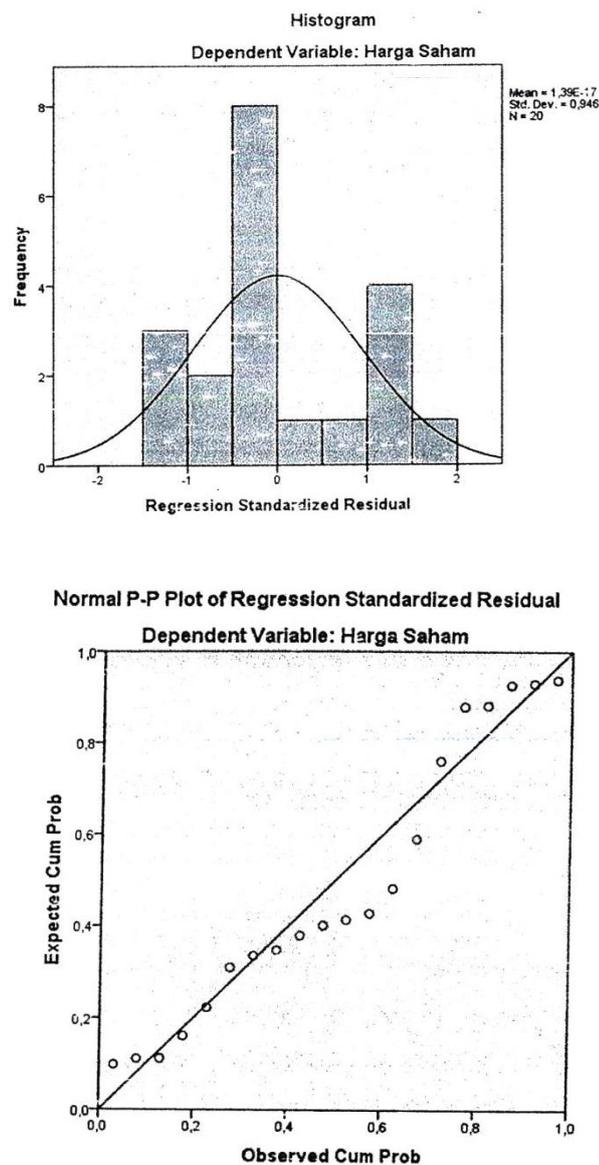
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Patameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5555,25884821
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,175
	Negative	-,143
Test Statistic		,175
Asymp Sig. (2-tailed)		,110 ⁰

a. Test distrution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sesuai hasil pengolahan data tersebut, besarnya nilai Kolmogov-Sminov adalah 0,175 dengan signifikansi sebesar 0,110. Nilai tersebut menunjukkan data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya $> 0,05$ ($p=0,110 > 0,05$) maka H_0 diterima. Dengan demikian, maka nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya. Untuk lebih jelas berikut ini ditampilkan grafik histogram dan plot data yang terdistribusi normal.

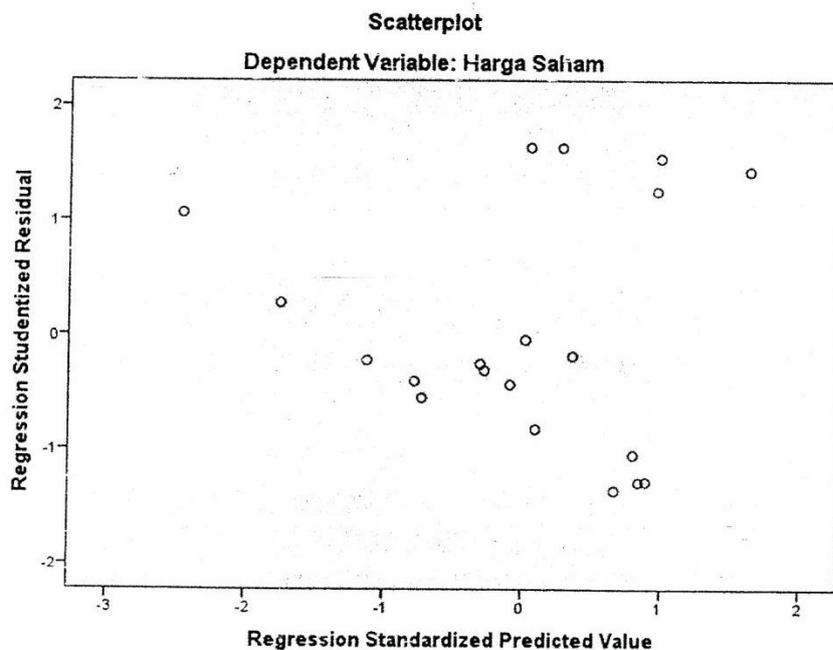


Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar pada histogram maupun *normal probability plot*. dapat dilihat bahwa histogram data dikatakan memiliki data berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot* ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini berarti data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedatisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam modal regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Kita dapat melihatnya dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu atau teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedatisitas. Sebaliknya bila titik-titik yang ada menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedatisitas

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikorelinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Hasil uji multikorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikorelasi

Model	Correlation			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
ROA	,406	,495	,478	,950	1,053
ROE	-,264	-,399	-,364	,950	1,053

Sumber : Data yang Diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai VIF dari ROA (X_1) 1.053, dan ROE (X_2) 1.053, yang masing-masing memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10 ($VIF < 10$), atau nilai *tolerance* diatas 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu ROA (X_1), ROE (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Nilai Saham (Y). Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda Berdasarkan *Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4765,379	4077,578		1,169	,259
ROA	1303,448	554,672	,490	2,350	,031
ROE	-386,190	215,380	-,379	-1,793	,091

Sumber : Data yang Diolah, 2017

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,765 + 1,303 X_1 - 386 X_2 + e$$

Interprestasi dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,765 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel indpenden ($X = 0$) maka harga saham sebesar 4,765.
- b. Nilai ROA (X_1) sebesar 1.303 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali pada ROA akan diikuti oleh kenaikan Harga Saham (Y) sebesar 1.303.
- c. Nilai ROE (X_2) sebesar -386 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali pada ROE akan diikuti oleh penurunan Harga Saham (Y) sebesar 386

7. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji-t (uji parsial) dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (X) yaitu ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,05). Nilai t_{tabel} ditentukan

dengan $dk = n - k$ ($20 - 3 = 17$) adalah 2,109. Berdasarkan tabel 4.4 dapat secara persial nilai dari masing-masing variabel, yaitu :

1) ROA (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian uji t (parsial) diperoleh nilai estimasi ROA sebesar t_{hitung} 2,350 (berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ROA (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

2) ROE (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian uji t (parsial) diperoleh nilai estimasi ROE sebesar t_{hitung} -1,793 (berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,091 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima, artinya ROE (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

b. Uji Serempak/Uji F

Uji-F (uji serempak) dilakukan untuk melihat secara bersama-sama (serempak) pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu X berupa ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y)

Tabel 4.5 Uji-F

ANOVA^a

Modal	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2487212997,209	2	124360648,60	3,606	,050 ^b
Residual	586357116,541	17	4		
Total	8350784133,750	19	34491595,091		

a. Dependent variable : Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Pada tabel 4.5 memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 3,606 dengan tingkat signifikan 0,050. Sedangkan, nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,590 dimana $F_{hitung} 3.606 > F_{tabel} 3,590$. Dengan demikian, secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yakni : ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) yang bersifat positif

8. Uji *Goodness of Fit* (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya.

Tabel 4.6 *Goodness of Fit* (R^2)

Modal Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,546 ^a	,290	,215	5872,95455	,298	3,606	2	17	,050

a. Predictors (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable : Harga Saham

Dari tabel 4.6 di atas diperoleh nilai, dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai $R = 0,546$ artinya terdapat hubungan antara variabel (X) berupa ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) yaitu sebesar 0,546 dan hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antar variabel. Karena nilai R berada di antara 0,400 – 0,599.

- b. Nilai *R Square* 0,298 (29,8%). Hal ini berarti Harga Saham dipengaruhi oleh ROA dan ROE sebesar 29,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BLI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil uji t dimana variabel ROA mempunyai angka signifikansi 0,31, dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tebal} ($2,350 > 2,100$) yang berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Darnita (2012) dan Indrian (2009) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rassa Putra (2012), Nurhasanah (2010), dan Gede Dwi Pramana (2009) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan data perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA tiap tahunnya berfluktuatif naik turun tetapi harga saham terus mengalami peningkatan. Kondisi ini, menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non oprasional sangat rendah. Karena perusahaan lebih banyak memiliki

total aktivitas dibanding dengan laba bersih, kemungkinan banyak aktiva yang menganggur akibatnya hanya sebagian investor yang melirik dari segi profit asset.

Sementara data pada hasil koefisien untuk ROA sebesar 1,303 dengan arah positif, artinya jika ROA naik maka harga saham juga naik. Jadi besar kecilnya ROA akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Dengan demikian perusahaan harus lebih maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba, karena semakin tinggi ROA maka akan mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan, dan begitu juga sebaliknya.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return Of Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Harga Saham. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil uji t dimana variabel ROE mempunyai angka signifikansi 0,091, dan nilai nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tebal} ($-1,793 < 2,100$) yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Darnita (2012) dan Indriana (2009) yang menyatakan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2010) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi. Investor memandang bahwa ROE merupakan indikator probabilitas yang penting, besar kecilnya ROE tergantung pada besarnya perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Apabila nilai

ROE semangkin tinggi, maka perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Namun dalam penelitian ini, nilai *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika dilihat dari data rata-rata ROE tiap tahunnya berfluktuatif naik turun namun harga saham terus mengalami peningkatan, dengan demikian berarti bahwa naik turunnya nilai ROE tidak akan mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan memiliki nilai ekuitas yang besar dan walaupun laba naik namun kenaikan ekuitas lebih besar dari laba, sehingga perusahaan kurang mampu memaksimalkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba yang besar.

Berdasarkan koefisien regresi beta untuk ROE sebesar -386 dengan arah negatif, artinya jika ROE naik maka akan menurunkan harga saham. Hal ini berarti bahwa kenaikan rasio ini akan menurunkan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi semakin menurunnya tingkat efektif dan efisien manajemen perusahaan atau kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional sehingga tidak maksimal dalam menghasilkan laba bersih. Sehingga mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. ROA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Karena naik dan turunnya ROA sangat mempengaruhi harga saham perusahaan, maka perusahaan harus lebih maksimal dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba, karena semakin tinggi ROA maka akan mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan.
2. Karena naik turunnya nilai ROE tidak akan mempengaruhi harga saham, yang disebabkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba yang besar, maka sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional perusahaan sehingga lebih maksimal dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2008) Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat. Yogyakarta : BPF
- Alwi, Iskandar Z, (2008). Pasar Modal Teori dan Aplikasi, Yayasan Pancur Siwah : Jakarta.
- Anoraga, Pandji, dan Piji Pakarti, (2008). Pengantar Pasar Modal, Rineka Cipta : Jakarta
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston, (2010). Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. M. (2006). Pasar Modal di Indonesia. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Fahmi, Irham, (2012). Manajemen investasi : Teori dan Soal Jawaban. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam, (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Niponorogo
- Harahap, Sofyan Syafri, (2008). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri, (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- <http://www.idx.co.id> Pada jam 21.00, Hari Senin, Tgl 02-01-2017
- Husnan, Suad, (2013). Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto, (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima. Yogyakarta : BPF.
- Jumingan, (2011). Analisis laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir, (2010). Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kedua, Kencana Jakarta
- Kasmir, (2012). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Mardiyanto, Handoyo, (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta : PT Grasindo.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *e-budgeting* sebagai upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah daerah kota binjai. Jurnal akuntansi bisnis dan publik, 9(2), 1-13.

- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Sari, P. B., & Siahaan, A. P. U. (2018). Online *Shoppers Acceptance: an Exploratory Study*. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(6), 793-799.
- Rusiadi et al, (2013). *Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : USU Press
- Sari, A. K., Saputra, H., & Ramadhani, U. (2020). *The Effect Of Socialization, Tax Examination And Tax Collection On Pph At Kpp Pratama Medan Petisah*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 71-75.
- Siregar Oktarini, K. (2017). *Measurement of Regional Financial Performance and Economic Growth: A Lesson from North Sumatera Province, Indonesia*. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1).
- Situmorang, M. Paulus, (2010). *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : C.V Alfabeta
- Supranto, (2012). *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi, Edisi Ketiga*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Tandelilin, Eduardus, (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF
- Weston, J. Fred dan Copelandn Thomas E, (2009). *Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan*. Penerjemah : Jaka Wasana. Jakarta : Binarupa Aksara.